LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengantar Penelitian dari Universitas Bhakti Kencana



Universitas Bhakti Kencana

No : 795/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Garut, 05 Maret 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : WULANDARI
NIM : 231FK06015

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2. Lembar Surat Studi Pendahuluan dari Universitas Bhakti Kencana Garut



Universitas Bhakti Kencana

No : 903/03.FKP.LPPM-K.GRT/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 02 April 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepa da Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : WULANDARI
NIM : 231FK06015

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0564-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 06 Maret 2026

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0564-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 06 Maret 2026, Atas Nama ***WULANDARI / 231FK06015*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0564-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 796/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 05 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	WULANDARI/ 231FK06015
2. Alamat	:	Kp. Citugu RT/RW 002/012, Ds. Tanjungjaya, Kec. Pakenjeng, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	06 Maret 2026 s/d 06 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan TWS pada Balita 1-5 Tahun dengan Kejang Demam untuk Menurunkan Hipertermi
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Kelua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4662/Dinkes 10 Maret 2026
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr.Slamet Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut Nomor 072/0564-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: WULANDARI
NPM	: 231FK06015
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: RSUD dr .Slamet Garut
Tanggal/Observasi	: 06 Maret 2026 s/d 06 April 2026
Bidang/Judul	: Penerapan TWS pada Balita 1-5 Tahun dengan Kejang Demam untuk Menurunkan Hipertermi

Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan di RSUD dr.Slamet Kabupaten Garut.
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.113 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id pmhs.garut@bku.ac.id

No : 903/03.FKP.LPPM-K.GRT/VI/2026 Garut, 02 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepa da Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : WULANDARI
NIM : 231FK06015

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Website rsudrslamet.garutkab.go.id
Email garutrsuddrslamet@gmail.com Kode Pos 44151
GARUT

IZIN PENELITIAN

Nomor : 800.2.4/ 061 -Penelitian/UOBK RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut, nomor : 072/0564-Bakesbangpol/III/2026, Tanggal 02 April 2026, perihal: Studi Pendahuluan . Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada peneliti atas nama :

Nama	:	WULANDARI
NIM	:	231FK0615
Institusi	:	Universitas Bhakti Kencana Garut
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Judul	:	Penerapan TWS pada Balita 1-5 Tahun dengan Kejang Demam untuk Menurunkan Hipertermi
Tanggal Pelaksanaan	:	April-Mei 2026

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak Mengganggu pelayanan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
b. Memenuhi ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keselamatan pasien.
c. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
d. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada UOBK RSUD dr. Slamet Garut, melalui Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
e. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
f. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut).

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut guna penyelesaian administrasi.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Garut, 02 April 2026
Plan Direktur,
Wakil Direktur
Pendidikan dan Pengembangan Mutu,



Dr. H. M. Willy Indrawilis, Sp.KJ
NIP. 197607242005011003

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
3. Wadir Umum dan Keuangan

Lampiran 8 Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengat hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut:

Nama : Wulandari

Nim : 231FK06015

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Hipertermi Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Balita (1 bulan hingga 5 tahun) Penyakit Kejang Demam di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr Slamet Garut".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur-jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melaui wawancara/ obsevasi. Kerahasiaan keteraangan Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak beermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangat menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaanya untuk mendatangi lembar persetujuan, (informed consent) yaang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai, Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Wulandari

Lampiran 9 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. H

Umur : 29

Alamat : Kp. Dangdeur

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Hipertermi Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Balita (1 bulan hingga 5 tahun) Penyakit Kejang Demam di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr Slamet Garut".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,.....April 2026

Responden

Lampiran 9 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. K

Umur : 25

Alamat : Tarabango

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Hipertermi Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Balita (1 bulan hingga 5 tahun) Penyakit Kejang Demam di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr Slamet Garut".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,.....April 2026

Responden

Lampiran 9 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Hipertermi Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Balita (1 bulan hingga 5 tahun) Penyakit Kejang Demam di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr Slamet Garut".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,.....April 2026

Responden

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

a. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a) Identitas Klien

Nama	:		
Tempat, Tanggal Lahir	:		
Umur	:		
Jenis Kelamin			
Agama	:		
Suku/Bangsa	:		
Tanggal Masuk RS	:	Jam	:
Tanggal Pengkajian	:	Jam	:
Tanggal/Rencana Operasi	:	Jam	:
No. Medrec	:		
Diagnosa Medis	:		
Alamat	:		

b) Identitas Penanggung Jawab

Nama	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Agama	:
Hubungan dengan Klien	:
Alamat	:

c) Riwayat Kesehatan

1) Riwayat Kesehatan Sekarang

(a) Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan keluhan pertama kali dirasakan, tindakan sebelum datang ke RS, serta perawatan yang sudah diberikan di rumah sakit.

(b) Keluhan Utama saat dikaji

Dijelaskan menggunakan konsep PQRST dalam bentuk narasi :

1) *Provokatif & Paliatif : Penyebab keluhan, faktor yang memperberat dan mengurangi.*

2) *Quality/Kuantitas : Bentuk, tampilan, suara, atau jumlahm keluhan.*

3) *Region/Radiasi : Lokasi dan penyebaran keluhan.*

4) *Severity/Scale : Intensitas nyeri (skala) serta dampaknya pada aktivitas.*

5) *Timing : kapan muncul keluhan, berapa lama, bersipat*

2) Riwayat Kesehatan Dahulu

Riwayat penyakit sebelumnya yang berhubungan atau memperberat kondisi saat ini, termasuk faktor predisposisi penyakit.

3) Riwayat Kesehatan Keluarga Penyakit Menular : Jika ada, buat struktur keluarga yang menunjukkan individu yang tinggal serumah. (Bukan genogram).

Penyakit Keturunan : Jika ditemukan, buat genogram minimal 3 generasi untuk mengidentifikasi pola keturunan penyakit.

Identifikasi riwayat penyakit menular, penyakit keturunan, atau keduanya dalam keluarga:

d) Pola Aktivitas Sehari-hari

Meliputi pola aktivitas sehari-hari (ADL) antara kondisi sehat dan sakit,

mencakup:

No	Jenis Aktivitas	Di Rumah	Di Rumah Sakit
1.	**NUTRISI** a. Makan Frekuensi Jenis Porsi Keluhan b. Minum Jenis Jumlah Keluhan		
2.	**ELIMINASI** a. BAB Frekuensi Warna Bau Keluhan b. BAK Frekuensi Jumlah Warna Keluhan		
3.	**ISTIRAHAT TIDUR** a. Tidur siang Keluhan Kualitas b. Tidur malam Keluhan Kualitas		

4.	**PERSONAL HYGIENE** a. Mandi b. Gosok gigi c. Keramas d. Gunting kuku e. Ganti Pakaian		
5.	**AKTIVITAS**		

e) Pertumbuhan dan Perkembangan

1) Pertumbuhan

Berat Badan (BB) : kg

Tinggi Badan (TB) : cm

Lingkar Kepala (LK) : cm

2) Perkembangan

Lingkar Dada (LD) : cm

Lingkar Lengan Atas (LLA) : cm

Lingkar Abdomen (LA) : cm

Motorik Halus :

Motorik Kasar :

Pengamatan :

Sosialisasi :

f) Riwayat Imunisasi

Riwayat imunisasi, kelengkapan sesuai usia, dan alasan jika imunisasi tidak dilakukan.

g) Pemeriksaan Fisik

1) Keadaan Umum

Kesadaran GCS (EMV)

Penampilan :

2) Pemeriksaan Tanda Vital

Tekanan Darah	:	mmHg
Nadi	:	x/menit
Respirasi	:	x/menit
Suhu	:	℃

3) Pemeriksaan Head to Toe

Kepala	:
Wajah	:
Mata	:
Telinga	:
Mulut	:
Leher	:
Dada	:
Abdomen	:
Punggung dan Bokong	:
Genitalia	:
Anus	:
Ekstremitas Atas	:
Ekstremitas Bawah	:

h) Data psikologis

1) Klien : Kondisi psikologis anak dalam menghadapi sakit.

2) Keluarga : Kondisi psikologis keluarga dalam menghadapi sakit anak.

i) Data sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan saat sakit.

j) Data Spiritual

Keyakinan hidup, optimisme kesembuhan, serta hambatan dalam ibadah.

k) Data Hospitalisasi

Respon atau reaksi anak dalam beradaptasi dengan rumah sakit.

1) Data Penunjang

1) Laboratorium

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan	Satuan

2) Radiologi

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil/Kesan

m) Program dan Rencana Pengobatan

Jenis teraapi	Dosis	Cara pemberian	Waktu

b. Analisa Data

Melakukan intervensi dan sejang dengan tinjauan patofisiologi

No	Data	Etilogi	Masalah
1.	Ds: Do:		

c. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan dirumuskan dalam format PES (Program, Etiologi, (SDKI).

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal ditemukan	Nama perawat	Tandaatangan

d. Perencanaan (Intervensi keperawatan)

Tujuan intervensi keperawatan di tetapkan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Intervensi

e. Implementasi

Pelaksaan intervnsi keperawatan yang dilakukan dicatat dalam format berikut:

No	Tanggal	Jam	DP	Implementasi	Tanda tangan

f. Evaluasi

6. Evaluasi Formatif

Dicatat sebagai hasil dari tindakan yang telah dilakukan dalam format implementasi.

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi dilakukan dalam bentuk catatan perkembangan dengan format (SOAPIER) jika terjadi.

a) Kerangka waktu tujuan tercapai.

b) Diagnosa keperawatan terselesaikan sebelum waktu yang ditentukan.

c) Terjadi perubahan kondisi

d) Muncul masalah baru

Tanggal	Dp	Evaluasi Sumutif	Tanda tangan

Lampiran 10. SOP Tepid Water Sponge

SOP TERAPI TEPID WATER SPONGE

Pengertian	Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh saat demam dengan merendam manak didalam air hangat, mengelap sekujur tubuh dengan air hangat menggunakan washlap, dan dengan kompres pada bagian tubuh tertentu yang memiliki pembuluh darah besar.
Tujuan	a. Memperlancar sirkulasi darah b. Menurunkan suhu tubuh c. Mengurangi rasa sakit d. Memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien e. Memperlancar pengeluara eksudar f. Merangsang peristaltic usus
Indikasi	Klien dengan demam dengan suhu >38°C
Kontraindikasi	a. Tidak ada luka bakar pada area yang dilakukan terapi Tepid Water Sponge b. Tidak diberikan pada neonates c. Tidak diberikan pada pasien dengan perdarahan aktif
Peralatan	a. Perawat menyiapkan termometer (Termometer suhu badan & Termometer untuk mengukur suhu air) b. Perawat menyiapkan baskom berisikan air hangat c. Perawat menyiapkan beberapa buah washlap/kain kasa dengan ukuran tertentu d. Perawat menyiapkan perlak e. Perawat meniapkan sarung tangan f. Perawat menyiapkan baki dan alas
Prosedur Kerja	1. Tahap Prainteraksi a. Perawat melakukan vertifikasi data b. Perawat menyiapkan alat dan bahan

c. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah

2. Tahap Orientasi

a. Perawat memberi salam dan menyapa nama klien

b. Perwat menjelaskan tujuan dan prosedur Tepid Water Sponge

c. pada klien dan keluarga klien

d. Perawat menanyakan kesediaan dan kesiapan klien

3. Tahap Kerja

a. Perawat mengidentifikasi kebutuhan pasien.

b. Perawat menyiapkan alat dan bahan

c. Perawat memberikan salam tarapeutik

d. Perawat menjelaskan prosedur dan tujuan yang akan dilakukan

e. Perawat mendekatkan alat-alat

e. Perawat menutup sampiran untuk menjaga privasi pasien

f. Perawat mencuci tangan dan gunakan sarung tangan

g. Perawat mengukur suhu awal tubuh pasien

h. Perawat mempertahankan selimut mandi di atas bagian tubuh yang tidak dikompres

i. Perawat memeriksa suhu air

j. Perawat merendamkan washlap ke dalam air hangat, letakan di bawah ketiak dan lipatan paha.

k. Bila suhu belum turun, lanjutkan ke punggung dan bokong selam 3-5 menit

L. Perawat mengkaji ulang suhu tubuh pasien setiap 5 menit.

m. Perawat mengganti air bila sudah tidak hangat

4. Tahap Terminasi

a. Setelah selesai, pearwat merapihkan klien dan rapihhkan alat bahan

	b. Perawat melakukan cuci tangan 6 langkah
	c. Perawat melakukan kontrak yang akan datang
Evaluasi	d. Respon
	Respon verbal orang tua klien mengatakan anaknya demam sudah turun
	Respon non verbal: klien tidak rewel, ekspresi wajah segar dan suhu dalam batas normal
	e. Perawat memberi reinforcement positif
	f. Perawat melakukan untuk kontrak untuk kegiatan selanjutnya
	g. Perawat mengakhiri kegiatan dengan baik
Dokumentasi	a. Perawat mencatat tindakan yang sudah dilakukan, tanggal, jam pelaksanaan pada catatan keperawatan.
	b. Perawat mencatat respon klien dan hasil pemeriksaan
	c. Dokumentasi evaluasi tindakan:SOAP
	d. Tuliskan paraf dan nama perawat yang melakukan tindakan

Sumber : lsneini & Agustira 2014

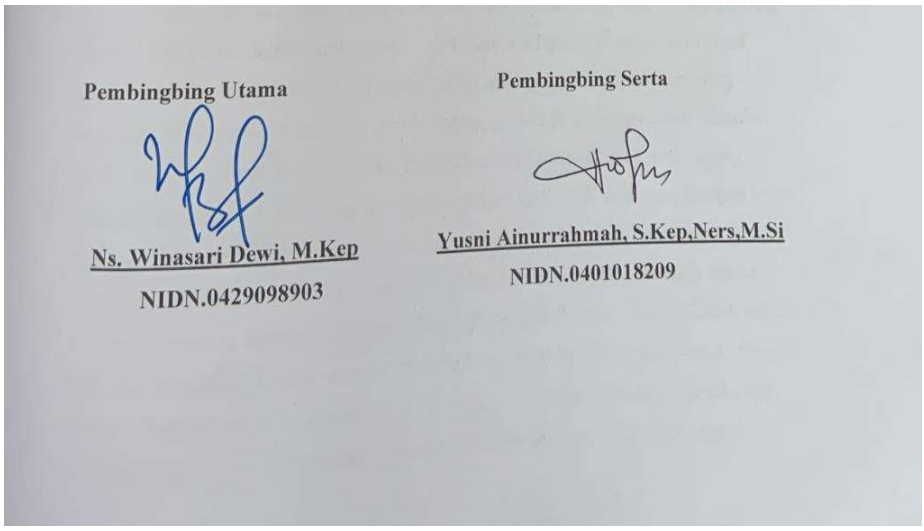

LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3*)

PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR 1

Nama	Wulandari
NPM	231FK06015
Program Studi/ Semester	DIII KEPERAWATAN
Rubi	Keperawatan Anak
Tema/Judul TA	Judul : Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Hipertermi Dalam Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Balita (1 bulan hingga 5 tahun) Penyakit Kejang Demam di Ruang Cangkuang UOBK RSUD dr Slamet Garut
Jalur	**KTI**
Pembimbing	**1.** Ns. Winasari Dewi, M.Kep
	2. Yusni Ainurrahmah, S. Kep,Ners,M.Si
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	

PENDAHULUAN

Kejang demam merupakan kondisi kejang pada anak usia 0-5 tahun yang dipicu oleh peningkatan suhu tubuh ≥38°C tanpa adanya infeksi sistem saraf pusat. Kondisi ini terjadi karena sistem saraf anak yang masih berkembang sehingga lebih sensitif terhadap perubahan suhu. Meskipun umumnya bersifat jinak, kejang demam tetap berisiko menimbulkan komplikasi seperti kejang kompleks, gangguan neurologis, hingga epilepsi jika tidak ditangani dengan tepat. Secara global, prevalensi kejang demam bervariasi antara 2–10%, dengan angka yang cukup tinggi di wilayah Asia. Di Indonesia, kasus kejang demam masih sering ditemukan, termasuk di Jawa Barat. Data di RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025 menunjukkan kejang demam termasuk dalam 6 besar penyakit anak, dengan kasus terbanyak terjadi pada usia 0-5 tahun dan dominan di Ruang Cangkuang. Hipertermia menjadi faktor utama pemicu kejang demam. Jika tidak segera

ditangani, kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti hipoksia, edema otak, hingga kerusakan sel saraf. Oleh karena itu, penanganan cepat untuk menurunkan suhu tubuh sangat penting, baik secara farmakologis (antipiretik) maupun nonfarmakologis. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah *Tepid Water Sponge* (TWS), yaitu teknik kompres hangat yang membantu menurunkan suhu tubuh melalui mekanisme pelepasan panas. TWS terbukti dapat menurunkan suhu tubuh secara bertahap, meningkatkan kenyamanan anak, dan membantu mencegah kejang berulang. Berdasarkan tingginya angka kejadian dan pentingnya penanganan hipertermia, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan TWS dalam asuhan keperawatan pada balita dengan kejang demam di RSUD dr. Slamet Garut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang berfokus pada penerapan asuhan keperawatan dengan intervensi Tepid Water Sponge (TWS) untuk menurunkan hipertermia pada anak balita dengan kejang demam. Subjek penelitian adalah anak usi 0-5 tahun yang mengalami kejang demam dan dirawat di Ruang Cangkuang RSUD dr. Slamet Garut. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir.

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup variabel utama seperti kejang demam, hipertermia, tindakan TWS, dan asuhan keperawatan anak. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan TWS dalam menurunkan suhu tubuh pasien. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan instrumen seperti lembar pengkajian keperawatan dan alat ukur suhu tubuh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan suhu tubuh setelah intervensi. Keabsahan data dijaga melalui pengamatan yang teliti dan pencatatan yang sistematis. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan prinsip etika, seperti persetujuan responden (informed consent), menjaga kerahasiaan data pasien, serta menghormati hak-hak subjek penelitian.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini diawali dengan tahap persiapan, di mana peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan penelitian serta menyiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan, seperti instrumen pengkajian dan standar operasional

prosedur (SOP) tindakan *Tepid Water Sponge* (TWS). Pada tahap ini juga dilakukan penentuan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengkajian keperawatan pada balita yang mengalami kejang demam. Setelah itu, dilakukan intervensi berupa pemberian tindakan TWS untuk menurunkan suhu tubuh pasien. Selama proses ini, peneliti melakukan pemantauan kondisi pasien, terutama suhu tubuh, serta mencatat setiap perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan.

Tahap terakhir adalah tahap akhir, di mana seluruh data yang telah diperoleh dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan TWS dalam menurunkan hipertermia pada anak dengan kejang demam.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut yang berlokasi di Jalan Rumah Sakit Umum No. 12, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. UOBK RSUD dr. Slamet Garut merupakan rumah sakit umum daerah milik pemerintah tipe B yang menyediakan berbagai pelayanan kesehatan, meliputi Instalasi Gawat Darurat (IGD), rawat jalan, rawat inap, laboratorium, radiologi, farmasi, ICU, PICU, kamar operasi, rehabilitasi medik, serta berbagai layanan penunjang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus pada dua pasien dengan kejang demam, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien mengalami hipertermia dengan suhu tubuh di atas normal. Diagnosis keperawatan utama pada kedua pasien adalah hipertermia, disertai diagnosis lain sesuai kondisi masing-masing, yaitu risiko cedera, risiko jatuh, ansietas orang tua, dan gangguan pola tidur.
2. Intervensi utama yang diberikan adalah penerapan Tepid Water Sponge (TWS) selama 10–15 menit menggunakan air hangat, disertai pemantauan tanda-tanda vital, pemberian antipiretik sesuai program medis, dan edukasi kepada orang tua.

3. Implementasi TWS selama tiga hari menunjukkan penurunan suhu tubuh pada kedua pasien hingga kembali ke rentang normal, tanpa kejang berulang, serta diikuti perbaikan kondisi umum pasien.
4. Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Tepid Water Sponge (TWS) efektif membantu menurunkan hipertermia pada anak usia balita dengan kejang demam, sehingga masalah keperawatan hipertermia pada kedua pasien dinyatakan teratasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

6. al, A. (2024). Febrile seizures. *Febrile seizures*, 45-55.
7. Almatsier, S. (2010). Ilmu Gizi Dasar. *Ilmu Gizi Dasar*, 87-90.
8. Children, P. B. (2013). Pembahasan kejang demam. *Pembahasan kejang demam*, 163-168.
9. Kliegman et al. (2020). Determinan kesehatan anak (genetik, lingkungan, pelayanan kesehatan). *Determinan kesehatan anak (genetik, lingkungan, pelayanan kesehatan)*, 25-30.
10. Medscape. (2023). Literatur epidemiologi kejang demam. *Literatur epidemiologi kejang demam*, 1-10.
11. Pediatrics, B. (2023). International Journal of Clinical Pediatrics. *International Journal of Clinical Pediatrics*, 1-2.
12. Standards, C. G. (2021). Standar penilaian pertumbuhan anak (antropometri). *Standar penilaian pertumbuhan anak (antropometri)*, 1-10.

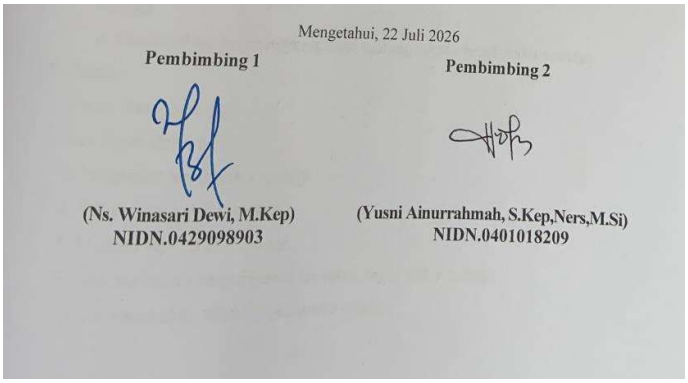

Lampiran 11. SAP (Satuan Acara Penyuluhan) *Tepid Water Sponge*

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

TERAPI TEPID WATER SPONGE

1. Topik/masalah : Penerapan Tepid Water Sponge
2. Tempat : Ruang Cangkuang
3. Hari/Tanggal :
4. Waktu : 15-20 menit
5. Sasaran :

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien dapat memahami konsep tentang Tepid water sponge

2. Tujuan Khusus

   Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta dapat:

   a. Menyebutkan pengertian tepid water sponge

   b. Menyebutkan tujuan tepid water sponge

   c. Menyebutkan manfaat tepid water sponge

   d. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk tepid water sponge

   e. Menjelaskan dan memperagakan tentang teknik tepid water sponge

B. Topik

Tepid Water Sponge

Sub Topic Bahasan

3. Pengertian tepid water sponge
4. Tujuan tepid water sponge
5. Manfaat tepid water sponge
6. Alat dan bahan yang digunakan untuk tepid water sponge
7. Cara melakukan teknik tepid water sponge

C. Karakteristik Peserta

Keluarga pasien di RSUD dr Slamet Garut

D. Media dan Alat

1. Leaflet

F. Metode

2. Ceramah
3. Diskusi dan tanya jawab

G. Uraian Tugas

1. Moderator
   a. Bertanggung jawab dalam kelancaran diskusi pada penyuluhan
   b. Memperkenalkan anggota kelompok dan pembimbing
   c. Menyepakati bahasa yang akan digunakan selama penyuluhan dengan audien
   d. Menyampaikan kontrak waktu
   e. Merangkum semua audien sesuai kontrak
   f. Mengarahkan diskusi pada hal yang terkait pada tujuan diskusi
2. Penyaji
   a. Bertangung jawab memberikan penyuluhan
   b. Memahami topik penyuluhan
   c. Mengexplore pengetahuan audien tentang cara menyimpan ASI
   d. Menjelaskan cara menyimpan ASI sesuai bahasa uang dipahami audien
   e. Memberikan reinforcement positif atas partisipasi aktif audien
3. Fasilitator
   a. Menjalankan absensi audien dan mengawasi langsung pengisian di awal acara.
   b. Memperhatikan presentasi dari penyaji dan memberi kode pada moderator jik ada ketidaksesuaian dengan dibantu oleh observer.
   c. Memotivasi peserta untuk aktif berperan dalam diskusi, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.
   d. Membagikan leaflet di akhir acara.

H. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Peserta
	5 menit	Pembukaan a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan anggota kelompok dan pembimbing c. Menjelaskan topik penyuluhan d. Menjelaskan tujuan penyuluhan e. Membuat kontrak waktu dan meminta kerja sama dengan audiens	a. Menjawab salam dan b. Memperhatikan c. Memperhatikan d. Memperhatikan e. Memperhatikan
2.	20 menit	Pelaksanaan a. Menggali pengetahuan klien tentang pengertian tepid water sponge b. Memberi reinforcement positif pada peserta yang menjelaskan c. Menjelaskan pengertian tepid water sponge d. Menggali pengetahuan klien tentang tujuan dan manfaat tepid water sponge e. Memberi reinforcement positif pada peserta yang menjelaskan f. Menyebutkan tujuan dan manfaat tepid water sponge g. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan tepid water sponge h. Menggali pengetahuan peserta tentang teknik melakukan tepid water sponge	a. Menjawab dan mengajukan pertanyaan b. Memperhatikan c. Mendengarkan dan memperhatikan d. Mengajukan pertanyaan e. Memperhatikan f. Mendengarkan memperhatikan g. Mendengarkan memperhatikan h. Menjawab dan mengajukan pertanyaan i. Memperhatikan

		i. Memberikan reinfocement positif pada peserta yang menjelaskan j. Menjelaskan tentang teknik melakukan tepid water sponge k. Memberikan kesempatan pada peserta lain peserta yang lain untuk memberikan pendapat l. Melengkapi jawaban peserta m. Memberikan motivasi kepada pasien agar selalu n. Memberi salam penutup	j. Mendengarkan memperhatikan k. Memperhatikan menjelaskan 1. Mendengarkan memperhatikan
3.	5 menit	Penutup a. Mengevaluasi atay menanyakan Kembalit materi yang telah di sampaikan pada peserta b. Menimpulkan Kembali materi yang telah disampaikan	a. Menjawab pertanyaan b. Memperhatikan c. Memperhatikan d. Menjawab salam

E. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

a. Diharapkan mahasiswa berada pada posisi yang sudah direncanakan

b. Diharapkan tempat dan media serta alat sesuai rencana

C Diharapkan mahasiswa dan sasaran menghadiri penyuluhan

2. Evaluasi Proses

Diharapkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan

b. Diharapkan peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan

c. Diharapkan waktu yang direncanakan sesuai pelaksanaan

d. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai

e. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa berperan aktif selama kegiatan berjalan

3. Evaluasi Hasil Peserta mampu

a. Peserta mampu menyebutkan pengertian tepid water spong

b. Peserta mampu menyebutkan tujuan tepid water sponge

c. Peserta mampu menyebutkan manfaat tepid water sponge

d. Peserta mampu menyebutkan alat dan bahan apa sayja yang digunakan untuk melakukan tepid water sponge

e. Peserta mampu menjelaskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan dan menghentikan tepid water sponge

1. Peserta mampu menjelaskan bagaimana cara melakukan tepid water sponge

LAMPIRAN MATERI

TEPID WATER SPONGE

A. Pengertian Tepid Water Sponge

Tepid water sponge adalah sebuah teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka. Teknik ini menggunakan kompres blok tidak hanya di satu tempat saja, melainkan langsung di beberapa tempat yang memiliki pembuluh darah besar yaitu jidat, leher, aksila dan lipatan paha.

B. Tujuan dan manfaat tepid water sponge

Tujuan dari tepid water sponge adalah menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam. Sedangkan manfaatnya adalah untuk menurunkan suhu tubuh yang sedang mengalami demam, memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri dan ansietas yang diakibatkan oleh penyakit yang mendasari demam.

C. Alat dan bahan

1. Baskom mandi
2. Perlak
3. Air hangat (37°C)
4. Selimut mandi
5. Handuk
6. Termometer
7. Lap mandi (walap 4 buah)

D. Prosedur melakukan Tepit water sponge

1. Menyiapkan alat
2. Mencuci tangan dan memakai sarung tangan
3. Menyapkan pasien
   a. Cek suhu air dengan termometer air, suhu air adalah 37 °C.
   b. Letakan anak diatas perlak dan lepaskan pakaian
   c. Letakan selimut mandi diatas bagian tubuh yang tidak dikompres

4. Melakukan tepid water sponge

a. celupkan waslap kedalam air, usapkan ke wajah dan leher

b. celupkan waslap dan usap ekstermitas atas, dada dan perut

c. celupkan waslap dan usap punggung

d. celupan waslap dan usap ekstermitas bawah

e. tutup bagian badan dengan handuk

5. Melakukan kompres

a. Letakan waslap dibawah aksila dan lipat paha

b. Kompres selama 3-5 menit dan observasi respon pasien

c. Ganti air dan lakukan kopres ulang pada aksila dan lipat paha

6. Menegcek suhu dan nadi dilakukan setiap 15 menit, bila suhu turun sampai 38 °C hentikan prosedur

1. Mengeringkan dan memakaikan baju mengeringkan ekstermitas dan bagian tubuh secara menyeluruh, pakaikan baju dan selimuti pasien.

KEJANG DEMAM

PADA ANAK USIA 1–5 TAHUN

Kenali • Tangani • Cegah



APA ITU KEJANG DEMAM?

Kejang demam adalah kejang yang terjadi saat anak mengalami demam (suhu ≥ 38°C) tanpa adanya infeksi pada otak.

USIA SERING TERJADI

Umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan – 5 tahun, paling sering pada usia 1 – 2 tahun.



PENYEBAB

- Demam tinggi
- Infeksi virus atau bakteri (batuk, pilek, flu)
- Infeksi telinga
- Infeksi tenggorokan
- Kenaikan suhu tubuh yang cepat



TANUKAH ANDA?

Kejang demam umumnya TIDAK BERBAHAYA dan tidak menyebabkan gangguan kecerdasan pada anak.



TANDA DAN GEJALA



Tubuh kaku dan kejang (umumnya seluruh tubuh)



Mata melirik ke atas



Tidak sadar saat kejang



Demam tinggi sebelum kejang



Setelah kejang, anak biasanya lemas atau mengantuk

KAPAN HARUS KE DOKTER?

Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan jika:

- Kejang berlangsung lebih dari 5 menit
- Kejang terjadi berulang dalam 24 jam
- Kejang hanya pada satu bagian tubuh
- Anak tidak sadar setelah kejang
- Kejang terjadi pada usia < 6 bulan atau > 5 tahun

INGAT!

Catat lama kejang dan suhu tubuh anak saat terjadi kejang, lalu informasikan ke tenaga kesehatan.



PERTOLONGAN PERTAMA SAAT ANAK KEJANG



Tetap tenang jangan panik.



Baringkan anak di tempat datar yang aman.



Miringkan kepala anak ke samping untuk mencegah tersedak.



Longgarkan pakaian yang ketat.



Jangan memasukkan benda apa pun ke dalam mulut anak.



Jangan menahan gerakan kejang anak.

CARA MENURUNKAN DEMAM



Kompres hangat (Tepid Water Sponge)



Berikan cairan yang cukup



Berikan obat penurun panas sesuai anjuran tenaga kesehatan

Selalu konsultasikan kondisi anak ke tenaga kesehatan.

PENCEGAHAN

- Tangani demam sejak dini
- Pantau suhu tubuh anak
- Jaga kebersihan anak
- Konsultasi ke tenaga kesehatan jika anak memiliki riwayat kejang

Jangan panik saat anak kejang demam. Lakukan pertolongan pertama dengan benar dan segera cari bantuan medis jika diperlukan.

Anak Sehat, Keluarga Tenang

TEPID WATER SPONGE

Kompres Hangat

Untuk Menurunkan Demam



APA ITU TEPID WATER SPONGE?

Tepid water sponge adalah cara menurunkan demam dengan mengusap seluruh tubuh menggunakan air hangat (suam-suam kuku) untuk membantu melepaskan panas dari tubuh.

MANFAAT

- ✓ Membantu menurunkan suhu tubuh
- ✓ Memberikan rasa nyaman
- ✓ Mencegah komplikasi akibat demam tinggi

PERSIAPAN

- Air hangat (suhu 32–36°C)
- Handuk kecil
- Washlap atau spons
- Pakaian bersih dan longgar

Suhu ideal: 32–36°C (suam-suam kuku)

LANGKAH-LANGKAH TEPID WATER SPONGE

1. Siapkan air hangat dalam baskom. Periksa suhu air, pastikan suam-suam kuku (32–36°C).
2. Basahi washlap/spons dengan air hangat. Peras hingga tidak menetes.
3. Usapkan pada dahi, leher, ketiak, dada, perut, punggung, lipatan paha, dan bagian tubuh lainnya.
4. Lakukan secara lembut dan merata.
5. Ulangi setiap 5–10 menit hingga suhu tubuh turun.

INGAT! Selalu pantau suhu tubuh anak secara berkala.

PERHATIAN

1. Jangan menggunakan air dingin atau es batu.
2. Jangan menggosok terlalu keras.
3. Jangan menutupi tubuh anak setelah dikompres.
4. Hentikan jika anak menggigil atau kedinginan.

TIPS TAMBAHAN

- Berikan anak minum air putih yang cukup.
- Gunakan pakaian tipis dan nyaman.
- Pantau suhu tubuh secara berkala.
- Jika demam tidak turun atau anak tampak lemas, segera konsultasikan ke tenaga kesehatan.

INGAT!

Tepid water sponge adalah pertolongan pertama di rumah. Jika demam tinggi > 3 hari, segera periksakan ke dokter.

TEPID WATER SPONGE

Kompres Hangat Untuk Anak Sehat



Demam bisa diturunkan dengan cara yang tepat dan aman!

Kapan Harus ke Dokter?

- Demam > 3 hari
- Suhu tubuh > 39°C
- Anak tampak lemas, rewel berlebihan atau kejang
- Nafsu makan dan minum menurun

Anak sehat, orang tua tenang. Lakukan tepid water sponge dengan benar dan penuh kasih.

Lampiran 14. Lembar bingbingan

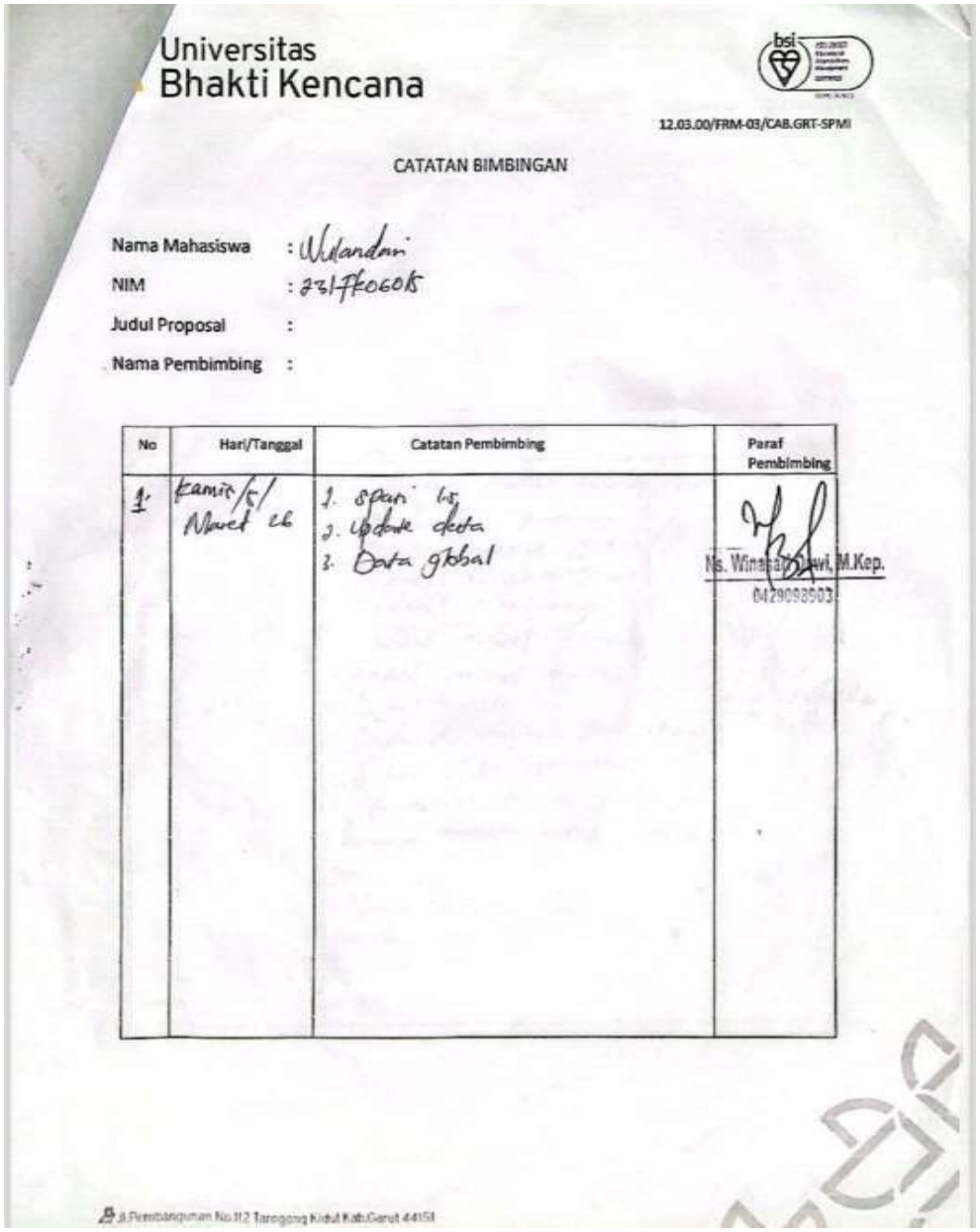

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Widandari
NIM : 231Fk06015
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/5/ Maret 26	1. Spasi 1,5 2. Update data 3. Data global	Ns. Winasari Lawi, M.Kep. 0429098503

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandar

NIM : 2317K0601K

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2.	Jumat 3 April 2026	1. Sesuaikan judul rentang usia - Cek kembali panduan penulisan untuk spasi dll - Jangan berulang sama paragraf sebelumnya - Judul tabel perselas - posisi sabar mana? - Data garut - Data di tempat penelitian - Bahas dulu mengenai hipertermia secara selas hingga kenapa butuh Intervensi ini, - Nama peneliti, tahun, judul hasilnya	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429099903

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari
NIM : 25/FK060/F
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	13/4/2026	BAB I: - Data lengkapi u/ data perbandingan di Jabar - Data di RSUD & ruangan penelitian belum ada - Urutan penulisan konsep sesuaikan: pendahuluan → data → tanda & gejala → Dx Kep yg akan diatasi → penatalaksanaan Farmako & non Farmako → intervensi / terapi yg akan dilakukan → jurnal penelitian pendukung → peran perawat → hasil studi pendahuluan → penutup latbel - Jurnal penelitian pendukung u/ diperjelas - Hasil Stupen sesuaikan	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903

Jniversitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari

NIM : 231FK0601

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
		- Peran perawat perjelas - Judul sesuaikan - Sesuaikan kembali u/ rumusan masalah, tujuan, & manfaat Sambil lanjut ke BAB II	Ns. Winasari [illegible] M.Kep. 0429098903

...iversitas
...hakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari

NIM : 23/ffk0605

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	16/4/2026	* BAB I: - penulisan judul tabel sesuaikan - data perbandingan lengkapi - justifikasi pemilihan tempat, tema/kasus perjelas (+ responden) - penulisan intervensi sesuaikan - hasil stupen persingkat tapi jelas * BAB II: - Penulisan dirapikan - Konsep responden: cantumkan yg sesuai saja - Konsep penyakit: lengkapi pathway, penatalaksanaan. - Konsep Dx Kep: penatalaksanaan - Konsep terapi: lengkapi manfaat, kelebihan & kekurangan, mekanisme kerja, SOP lengkapi - Konsep askep: sesuaikan kembali	Ns. Winasari Dwi, M.Kep. 0429098903

Jl Pembangunan No 112 Tanggong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bhk.ac.id pbdkgarut@bhk.ac.id

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	17/4/2026	BAB I: - Cek kembali data kasus & tempat penelitian - Konsep TWS disesuaikan - Hasil stupen perjelas BAB II: - Penulisan dirapikan - Konsep penyakit: pathway perbaiki, munculkan grade KD jika ada - Konsep terapi: belum ada cara/ mekanisme kerja, kelebihan & kekurangan, suhu air cek lagi, SOP lengkapi u/ cek suhu akhir - Konsep askep: pengkajian & pemfis sesuaikan, intervensi sesuaikan, evaluasi perbaiki Lanjut ke BAB III	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429096903

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari

NIM : 23147060K

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	24/4/2026	- BAB I ACC - BAB II : * pathway perbaiki * penulisan rapikan * konsep terapi : suhu air, SOP perbaiki, mekanisme kerja * konsep askep : pemfis perjelas secara teoritis, intervensi sesuaikan - BAB III : * Kriteria sampel sesuaikan * Definisi operasional perjelas * Waktu & tempat perjelas - Daftar pustaka perbaiki - Lampiran lengkapi	Ns. Winasari Dewi, S. 04290[illegible]303

- Buat daftar isi dll
- Buat laporan kemajuan KTI

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id prodku.garut@bku.ac.id

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	28/4/2026	- Perbaiki kata pengantar, daftar isi dll - BAB II: * Konsep terapi: belum ada mekanisme kerja * Intervensi cek lagi u/ waktunya - BAB III: * Kriteria sampel perbaiki * Definisi operasional perjelas - Daftar pustaka perbaiki - Laporan kemajuan KTI belum ada - Penulisan rapikan	Ns. Winasari Devi, M.Kep. 0429098903

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari

NIM : 2SIFK0608

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2.	Jumat, 22 April 2026	1. Efektifkan Judul pada bahasa (1-5 tahun) 2. Cek ulang data yang di tampilkan dan sumbernya 3. Alasan TWS terlalu panjang coba ringkat 4. Perbaiki penulisan bab 3 banyak typo, baca ulang huruf dan kata	

Jl.Pembangunan No.112 Tanggung Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bhs.ac.id pdfkb.garut@bhs.ac.id

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari

NIM : 2314060[illegible]

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2.	Jumat, 22 April 2026	1. Efektifkan Judul pada bahasa (1-5 tahun) 2. Cek ulang data yang di tampilkan dan sumbernya 3. Alasan TWS terlalu panjang coba ringkat 4. Perbaiki penulisan bab 3 banyak typo, baca ulang huruf dan kata	

Jl.Pembangunan No.112 Tanggung Kidul Kab.Garut 44154
(0262) 2248380 - 2800993
bhs.ac.id pdfkb.garut@bhs.ac.id

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Wulandari
NIM : 23/fk0601
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	28/4/2026	- Perbaik kata pengantar, daftar isi dll - BAB II: * Konsep terapi: belum ada mekanisme kerja * Intervensi cek lagi u/ waktunya - BAB III: * Kriteria sampel perbaik * Definisi operasional perjelas - Daftar pustaka perbaik - Laporan kemajuan KTI belum ada - Penulisan rapikan	Ns. Winasari Devi, M.Kep. 0429098003

Lampiran 15. Dokumentasi Penelian

Responden 1






Fakultas Kepariwisataan
Bhakti Kencana
University


Fakultas Kepariwisataan
Bhakti Kencana
University

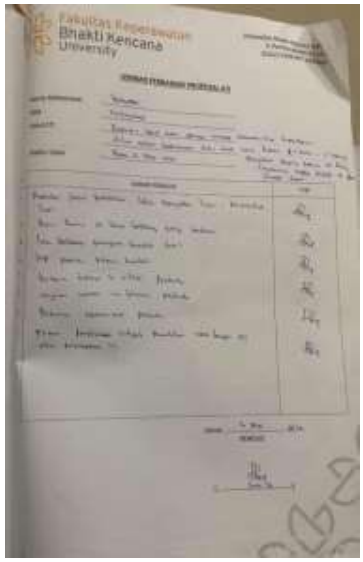
Fakultas Kepariwisataan
Bhakti Kencana
University


Fakultas Kepariwisataan
Bhakti Kencana
University

semhas-wucan-20-juli-2026_1784527530434.docx

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	7880 words — 18%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 18. Biodata Penulis



Identitas Pribadi

Nama	: Wulandari
Tempat, Tanggal lahir	: Garut, 20 Januari 2005
Alamat	: Kp. Citugu RT/RW 02/012 Ds. Tanjung Jaya Kec. Pakenjeng, Kab. Garut
Nama Orang Tua	
Ayah	: Saepuloh
Ibu	: Nurlaela

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN TANJUNG JAYA 02
SMP/MTs	: SMP IT IRSYADUL IBAD
SMA/MA	: SMK WIRA BAKTI NUSANTARA
UNIVERSITAS	: UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT

Motto Hidup :"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"